

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara kemandirian belajar dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar siswa SMK Negeri 50 di Jakarta, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif antara kemandirian belajar dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 50 Jakarta. Persamaan regresi $\hat{Y} = 52,626 + 0,185 X_1 + 0,127 X_2$. Koefisien kemandirian belajar (X_1) dan lingkungan belajar (X_2) bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara kemandirian belajar dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar.
2. Terdapat hubungan yang positif antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 50 Jakarta. Persamaan regresi $\hat{Y} = 55,603 + 0,276 X_1$. Hal ini berarti jika kemandirian belajar (X_1) nilainya 0, maka prestasi belajar (Y) mempunyai nilai sebesar 55,603. Nilai koefisien X_1 sebesar 0,276 yang berarti apabila kemandirian belajar (X_1) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,276 pada konstanta sebesar 55,603. Koefisien X_1 bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin meningkat kemandirian belajar, maka semakin meningkat pula prestasi belajar.

3. Terdapat hubungan yang positif antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 50 Jakarta. Persamaan regresi $\hat{Y} = 54,760 + 0,295 X_2$. Hal ini berarti jika lingkungan belajar (X_2) nilainya 0, maka prestasi belajar (Y) mempunyai nilai sebesar 54,760. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,295 yang berarti apabila lingkungan belajar (X_2) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,295 pada konstanta sebesar 54,760. Koefisien X_2 bernilai positif artinya terdapat pengaruh antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin meningkat lingkungan belajar, maka semakin meningkat pula prestasi belajar.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar siswa SMK Negeri 50 Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa kemandirian belajar dan lingkungan belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kemandirian belajar yang tinggi akan berpengaruh terhadap tingginya prestasi belajar siswa. Kemudian lingkungan belajar yang baik juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang tinggi.

Dalam kemandirian belajar terdapat tiga indikator, yaitu tanggung jawab, inisiatif, dan percaya diri. Berdasarkan rata-rata hitung skor, indikator terendah yaitu indikator percaya diri dengan persentase 31,92%. Indikator

percaya diri memiliki dua sub indikator yaitu yakin dengan kemampuan diri sendiri dan optimis. Sub indikator yang terendah dari percaya diri adalah yakin dengan kemampuan diri sendiri dengan 16,00%. Hal-hal yang berhubungan dengan percaya diri perlu ditingkatkan lagi oleh siswa untuk meningkatkan juga kemandirian belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa juga.

Kemudian dalam lingkungan belajar terdapat dua indikator, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Berdasarkan rata-rata hasil hitung skor, indikator lingkungan belajar yang terendah adalah indikator lingkungan sosial dengan 49,47%. Indikator lingkungan sosial memiliki tiga sub indikator yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Sub indikator yang terendah dari lingkungan sosial adalah lingkungan masyarakat dengan 14,81%. Hal ini perlu dicermati karena apabila lingkungan masyarakat kondusif maka berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang tinggi.

Implikasi dari penelitian ini adalah prestasi belajar seorang siswa salah satunya berdasarkan pada kemandirian belajar siswa yang tinggi yang bersumber dari dalam diri siswa dan lingkungan belajar siswa yang kondusif yang bersumber dari luar diri siswa. Kedua hal tersebut jika terus diperhatikan dapat berpengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar siswa yang tinggi di sekolah.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang positif sebagai berikut:

1. Siswa seharusnya memiliki kemandirian belajar yang tinggi dalam dirinya. Terutama percaya diri dalam mengerjakan tugas dan dalam mengerjakan ulangan. Sebaiknya siswa dapat mengerjakan tugasnya sendiri dan tidak melihat jawaban teman saat ulangan. Selain itu siswa harus memiliki inisiatif untuk belajar tanpa diperintah terlebih dahulu.
2. Keberhasilan siswa dalam prestasi belajar dipengaruhi dari luar diri siswa. Sebaiknya mencermati lingkungan sosial siswa seperti keadaan lingkungan sekitar dan lingkungan non sosial siswa seperti sarana dan prasarana yang dapat menunjang siswa dalam proses belajarnya. Siswa perlu mencermati dengan lingkungan sosial dengan tetap fokus dan konsentrasi saat belajar di sekolah maupun di rumah demi prestasi belajar siswa yang tinggi.